

## Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar IPA di Kabupaten Sinjai

Muzdalifah<sup>1\*</sup>, Muhammad Jufri<sup>2</sup>, Andi Mu'nisa<sup>3</sup>, Yusminah Hala<sup>3</sup>, Rosdiana Ngitung<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Tomakaka

E-mail: [muzdalifah85@gmail.com](mailto:muzdalifah85@gmail.com)

<sup>2</sup>Pascasarjana Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Negeri Makassar

<sup>3</sup>Jurusan Biologi Universitas Negeri Makassar

E-mail: [yushala12@gmail.com](mailto:yushala12@gmail.com)

### ABSTRACT

*The objectives of the research are to discover (i) the influence of Intellectual intelligence on Natural Science learning result, (ii) the influence of Emotional intelligence on Natural Science learning, (iii) the influence of Spiritual intelligence on Natural Science learning result, and the influence of intellectual, emotional, and spiritual intelligence simultaneously on Natural Science learning result. The data collection technique used was questionnaire of intellectual, emotional, and spiritual intelligences. The result of the research reveal that (i) most of students' intellectual intelligences is in very high category, most of students' emotional intelligences is in medium category and the most of the students' spiritual intelligences in high category, (ii) there is positive and significant influence of the students' intellectual intelligences on the students' learning results. The intellectual intelligences has strong influence on the students' learning results, (iii) there is positive and significant influence of the students' emotional intelligences on the students' learning results. The emotional intelligences has strong influence on the students' learning results, and (iv) there is positive and significant influence of intellectual, emotional, spiritual intelligence simultaneously of the students' learning results. The intellectual, emotional, spiritual intelligence have fairly strong influence on the students' learning results.*

**Keywords :** Emotional intelligence, intellectual intelligence, learning results, spiritual intelligence,

### ABSTRAK

*Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui (i) pengaruh kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar IPA, (ii) pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar IPA, (iii) pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar IPA, dan pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA. Teknik pengumpulan data dengan pemberian angket kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual pada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (i) Kecerdasan intelektual siswa sebagian besar termasuk dalam kategori sangat tinggi. Kecerdasan emosional siswa sebagian besar termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan kecerdasan spiritual siswa sebagian besar termasuk dalam kategori tinggi, (ii) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan intelektual siswa terhadap hasil belajar siswa. Kecerdasan intelektual memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar siswa, (iii) terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar siswa. Kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar siswa, dan (iv) terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual*

*siswa bersama-sama terhadap hasil belajar siswa memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap hasil belajar siswa.*

**Kata kunci** : Hasil belajar IPA, Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual,

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Program pendidikan masih banyak yang berpusat pada kecerdasan intelektual. Terdapat faktor lain yang menyebabkan seseorang menjadi sukses yaitu adanya kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual (Haryo, 2015). Tingkat tinggi ataupun rendahnya spiritual seseorang berpengaruh besar pula terhadap kemampuan mensinergikan kedua kemampuan tersebut di atas (Goleman, 2004).

Orang dengan *Intelligence Quotient* (IQ) tinggi justru mengalami kegagalan, sebaliknya dengan IQ sedang-sedang saja ternyata malah sukses. Kuncinya adalah *emotional intelligence* (EQ) yang ternyata melampaui IQ. Dengan begitu, SQ merupakan landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif, dan merupakan jenis pemikiran yang memungkinkan seseorang untuk menata ulang dan mentransformasikan dua jenis pemikiran yang dihasilkan oleh IQ ataupun oleh EQ (Goleman, 2004).

Secara singkat SQ mampu mengintegrasikan dua kemampuan lain (EQ dan IQ), bahkan SQ mampu menjadikan manusia sebagai makhluk yang lengkap secara intelektual, emosional dan spiritual, karena kecerdasan ini adalah kecerdasan yang mengintegrasikan semua kecerdasan kita, yaitu IQ (*Intelligence Quotient*) dan EQ (*emotional*

*Quotient*) dan dari ketiga kecerdasan tersebut, yaitu kecerdasan otak (IQ), kecerdasan emosional (IQ) dan kecerdasan spiritual (SQ), semuanya mempunyai fungsi masing-masing yang dibutuhkan dalam kehidupan manusia (Zohar, 2007).

Ketiga bentuk kecerdasan di atas sangat penting dan harus dikembangkan dalam kehidupan seseorang. Hal ini disebabkan karena kecerdasan intelektual dibutuhkan untuk mengatasi masalah-masalah yang kognitif, kecerdasan emosional diperlukan untuk mengatasi masalah afektif, dan kecerdasan spiritual digunakan untuk mengatasi masalah bermakna dalam menjalani kehidupan (Agustian 2001).

Penelitian sebelumnya sependapat bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dan tingkat pemahaman Biologi (Ernawati, 2015). Guru atau pendidik memiliki tugas pokok untuk merencanakan, melaksanakan dan melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran. Penjabarannya seorang guru merencanakan pembelajaran dalam bentuk membuat dan mempersiapkan perangkat pembelajaran kemudian perangkat pembelajaran digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran dan selanjutnya melakukan evaluasi untuk melihat berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran (Hala, 2015).

Hasil belajar merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian pendidikan khususnya disekolah formal. Data hasil observasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru IPA di beberapa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Sinjai menunjukkan bahwa nilai IPA masih dikategorikan rendah

karena tidak mencapai KKM yang telah ditentukan. Hampir semua siswa kelas VIII pada beberapa sekolah hanya memiliki nilai rata-rata 65 sedangkan KKM mata pelajaran IPA adalah 75. Fakta lainnya yakni masih ada beberapa siswa yang menganggap IPA adalah mata pelajaran yang susah dipahami sehingga masih ada beberapa siswa yang menganggap bahwa pelajaran IPA hanya untuk siswa-siswa tertentu dengan tingkat inteligensi di atas rata-rata yang mampu menyelesaikan soal-soal latihan yang diberikan dalam kegiatan belajar mengajar. Faktor lain menurut hasil wawancara dengan guru IPA bahwa selain tingkat inteligensi, juga ada faktor lain berupa rendahnya kontrol emosi termasuk didalamnya adalah rendahnya kepercayaan diri pada sebagian peserta didik yang kemudian berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar IPA siswa SMP Negeri di Kabupaten Sinjai.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post facto* bertujuan menyelidiki hubungan kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ) terhadap hasil belajar IPA siswa SMP Negeri di Kabupaten Sinjai.

### Jenis dan Jumlah Variabel

Variabel dalam penelitian terdiri dari dua yakni:

- a. Variabel independen (bebas) meliputi:
  - 1) kecerdasan intelektual ( $X_1$ )
  - 2) Kecerdasan emosional ( $X_2$ )
  - 3) Kecerdasan spiritual ( $X_3$ )
- b. Variabel terikat yaitu hasil belajar IPA (Y).

## Definisi Operasional Variabel

### 1. Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan intelektual adalah skor yang diperoleh dari sebuah alat tes kecerdasan yang menyangkut aspek kemampuan memecahkan masalah, inteligensi verbal dan inteligensi praktis.

### 2. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan siswa untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain.

### 3. Kecerdasan Spiritual

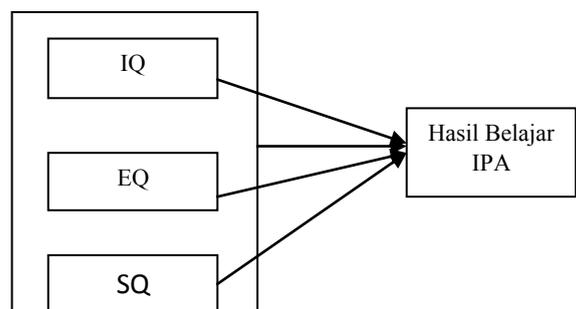
Kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk bersikap fleksibel, tingkat kesadaran diri yang tinggi, kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, dan kualitas hidup yang dialami oleh visi dan nilai.

### 4. Hasil belajar

Hasil belajar adalah hasil ujian semester IPA siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 sebelum dilakukan remedial. Data hasil belajar IPA diperoleh langsung dari guru mata pelajaran yang bersangkutan.

### Rancangan Penelitian

Rancangan hubungan antara variabel bebas ( $X_1$ ), ( $X_2$ ) dan ( $X_3$ ) dengan variabel terikat (Y) dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 1.** Hubungan Variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  dengan Y.

Keterangan :

Variabel bebas ( $X_1$ ) Kecerdasan Intelektual (IQ)

Variabel bebas ( $X_2$ ) Kecerdasan Emosional (EQ)

Variabel bebas ( $X_3$ ) Kecerdasan Spiritual (SQ)

Variabel terikat (Y) Hasil Belajar IPA

## Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP favorit di Kabupaten Sinjai, Tahun Pelajaran 2016/2017 yang terdiri atas 778 siswa dari 5 sekolah favorit yang tersebar dalam 5 area yang berbeda.

### 2. Sampel

Sampel penelitian diambil dari 5 sekolah favorit dengan area yang berbeda yang ada di Kabupaten Sinjai, yaitu SMPN 2 Sinjai Barat, SMPN 1 Sinjai Tengah, SMPN 1 Sinjai Timur, SMPN 1 Sinjai Utara, SMPN 1 Sinjai Selatan. Jumlah keseluruhan populasi pada 5 sekolah adalah sebanyak 778 siswa.

## Instrumen Penelitian dan Validitas Instrumen

### 1. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner dan dokumentasi.

### 2. Validasi Instrumen dan Uji Coba Instrumen

Instrumen yang di gunakan untuk mengambil data pada penelitian ini, merupakan instrumen yang telah di uji terlebih dahulu dengan berbagai uji validitas instrumen seperti validitas isi dan validitas konstruk oleh para dosen ahli.

## Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Tahap-tahap pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan

spiritual dilakukan melalui pemberian angket (kuesioner) kepada siswa.

2. Pengumpulan data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai ulangan semester ganjil tahun ajaran 2016/2017.

## Teknik Analisis Data

### 1. Analisis deskriptif

Data yang telah diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan tujuan menggambarkan hal-hal penting terhadap objek yang diteliti.

### 2. Uji persyaratan analisis

Uji persyaratan yang dilakukan untuk menentukan jenis statistika yang digunakan. Statistik parametrik memerlukan terpenuhinya banyak asumsi. Asumsi yang pertama adalah data harus berdistribusi normal. Selanjutnya untuk menguji regresi maka harus terpenuhi asumsi linieritas (Sugiyono, 2010).

### 3. Uji hipotesis

- a. Regresi linier sederhana
- b. Uji Regresi Ganda

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pemaparan tentang kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual siswa

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa kecerdasan intelektual yang telah dimiliki oleh sebagian besar siswa SMP di Kabupaten Sinjai tergolong dalam kategori sangat tinggi, berdasarkan pengamatan peneliti dari hasil pemberian angket kepada siswa, lebih banyak dari mereka memiliki tingkat kecerdasan intelektual dalam hal intelegensi verbal.

Angka keluar dari *Intelligence Quotient* kemampuan seseorang dalam belajar hal-hal baru, dengan fokus pada tugas dan berolahraga, mempertahankan dan mengingat informasi yang obyektif. Dengan demikian, hal itu juga menjadi potensi kecerdasan dalam manusia. Dia juga menekankan bahwa *Intelligence Quotient*

standar bisa menjadi persyaratan dalam lembaga pendidikan. (Tias, 2015).

Kecerdasan spiritual adalah aplikasi adaptif spiritualitas dalam kehidupan sehari-hari. Ini melibatkan menggunakan spiritualitas dalam memecahkan masalah, membuat rencana dan beradaptasi tantangan hidup. Dalam perspektif psikologi, kecerdasan spiritual adalah seperangkat kemampuan mental yang berkontribusi terhadap kesadaran, integrasi, dan aplikasi adaptif dari aspek nonmaterial dan transenden keberadaan seseorang (Khodadady, 2014).

### **Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa**

Variabel kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hal disebabkan ini karena kecerdasan intelektual merupakan kemampuan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, menguasai dan menerapkannya dalam menghadapi masalah yang di alami pada mahasiswa.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu mungkin dikarenakan adanya perbedaan lokasi pemilihan sampel, perbedaan jumlah sampel dan sampel yang digunakan (Haryo, 2015).

Penelitian yang dilakukan Peterson (2003) menyatakan bahwa anak dengan nilai IQ lebih tinggi cenderung untuk menerima pelajaran lebih baik, sehingga mempengaruhi nilai mereka.

### **Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa**

Kecerdasan Emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan dirinya sendiri dan orang lain, membedakan satu emosi dengan emosi lainnya dan menggunakan kemampuan tersebut untuk menuntun proses berfikir dan berperilaku seseorang (Casmini, 2007).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Haryo, (2013) telah melakukan penelitian tentang pengaruh kecerdasan intelektual,

kecerdasan emosional, dan kecerdasan spritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Kecerdasan emosional sifat relevan dengan kinerja akademik siswa pada saat yang sama juga menentukan perilaku menyimpang siswa di sekolah, terutama bagi mereka yang mahasiswa rentan. (Tias, 2015). Kecerdasan spiritual hanya harus mencakup fasilitas mental, keterampilan atau kapasitas. (Khodadady, 2014).

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di kota Palopo. Nilai koefisien determinasinya 0,474 yang berarti bahwa 47,4 persen hasil belajar Biologi siswa SMA Negeri di kota Palopo dapat dijelaskan oleh kecerdasan emosional dan 52,6 persen ditentukan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini, hal ini berarti bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional maka akan semakin baik pula hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di kota Palopo (Daud, 2012).

### **Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa**

Kecerdasan spiritual yang baik adalah dengan mendekatkan hubungan seseorang dengan Tuhan dan menyadari akan makna hidup. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Haryo, (2015) telah melakukan penelitian tentang Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Dimana variabel Kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan manusia memaknai bagaimana arti dari kehidupan serta memahami nilai tersebut dari setiap perbuatan yang dilakukan dan kemampuan potensial setiap manusia yang menjadikan seseorang dapat menyadari dan menentukan makna, nilai, moral, serta cinta terhadap kekuatan yang lebih besar dan sesama makhluk hidup karena merasa sebagai bagian dari keseluruhan, sehingga membuat manusia dapat menempatkan diri dan hidup lebih positif

dengan penuh kebijaksanaan, kedamaian, dan kebahagiaan yang hakiki (Lutfi, 2014).

### **Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA siswa kelas**

Terdapat hubungan antara kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Lonto (2014), antara kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terdapat hubungan bersama-sama ketiga kecerdasan tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan sikap, pilihan keputusan bisnis, atau pilihan dalam hidup yang masing-masing akan menjadi dasar dari modal pengembangan bagi diri seseorang. Modal ini akan menjelaskan bagaimana ia akan berperilaku dalam menanggapi tantangan yang dihadapi masing-masing individu.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual siswa SMP Negeri di Kab. Sinjai sebagian besar termasuk dalam kategori sangat tinggi, kecerdasan emosional siswa SMP Negeri di Kab. Sinjai sebagian termasuk dalam kategori sedang, kecerdasan spiritual siswa SMP Negeri di Kab. Sinjai sebagian besar termasuk dalam kategori tinggi, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Kecerdasan intelektual siswa terhadap hasil belajar siswa dengan kategori kuat, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar siswa dengan kategori kuat, Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Kecerdasan spiritual siswa terhadap hasil belajar siswa dengan kategori cukup kuat, dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual siswa bersama-sama terhadap hasil belajar siswa

dalam kategori cukup kuat terhadap hasil belajar siswa.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut di atas, disarankan beberapa hal sebagai berikut:

- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada Guru agar dalam suatu pembelajaran perlu diperhatikan beberapa indikator seperti kepekaan sosial yang berpengaruh terhadap kecerdasan emosional yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
1. Bagi pihak sekolah diharapkan mampu menciptakan kondisi sekolah yang nyaman yang kemudian pada akhirnya akan mempengaruhi keadaan emosi siswa.
  2. Kegiatan proses pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA diharapkan agar guru mampu menyelipkan pesan-pesan yang mampu meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.
  3. Bagi peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian yang serupa, agar melakukan penelitian dengan lebih menspesifikkan pada masing-masing indikator pada setiap kecerdasan.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Agustian, A. G. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Cetakan Keempat. Jakarta: Arga.
- Casmini.2007.*Emosional Parenting : Dasar-Dasar Pengasuhan Kecerdasan Emosi Anak*. Yogyakarta : Pilar Mediaciti.
- Daud, F. 2012. Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 19 (2).
- Ernawati. 2015. Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Bionature (Online)*, Vol.16, No.1

- (<http://www.> <http://ojs.unm.ac.id/>  
Diakses 25 April 2017).
- Goleman, Daniel. 2004. *Emotional Intellegent*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hala, Y., Sitti, S., & Syahrir, K. 2015. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Konsep Ekosistem Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal of EST, (online)*,. Vol. 1, No. 3 (<http://www.ojs.unm.ac.id/index.php> Diakses 10 April 2017).
- Haryo, K. B. 2015. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif (Online)*, Vol.2, No.10
- Khodadady, Ebrahim. 2014. Spiritual Intelligence of Grade Three Senior High School Students in Iran: A Factorial and Theoretical Approach. *International Journal of Applied Psychology (Online)*, Vol.4, No.4 (<http://www.ijap.20140404.02>. diakses pada tanggal 17 Maret 2017)
- Lonto, Lexi Apeles. 2014. The Effect of Emotional Quotient And Family Environment On The Performance Of Civic Education Teacher For High School In North Sulawesi. *Journal of Education and Practice (Online)* Vol.5, No.2, 2014 ([www.iiste.org](http://www.iiste.org) Diakses pada tanggal 17 Maret 2017).
- Lutfi, W. H., & Mulyaratna, M. 2014. Studi Korelasi Antara Kecerdasan Emosional Spiritual (ESQ) dan Hasil Belajar Fisika Siswa Madrasah Aliyah Swasta (MAS) di Wilayah Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika (JIPF) (Online)*, Vol.3, No.2
- Peterson,. (2003). *Neuropsychological performance , IQ, Personality, and Grades in a Longitudinal grade-school male sample*. Diakses Pada Tanggal 17 Maret 2017.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Tias, A. 2015. Hubungan Intelegent Quotient (IQ) terhadap Capaian Prestasi Belajar Biologi SMA Kota Medan. *Jurnal Biologi Sel (Online)*, Vol.4, No.1
- Zohar, I. M. 2007. *Memfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, Bandung: Mizan.